

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap Majelis Gereja, Anggota PPGT serta ketua PPGT yang telah didapatkan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi manajerial ketua PPGT dalam meningkatkan partisipasi anggota PPGT di Jemaat Hermon Kandua' belum tertata dengan baik, karena belum menetapkan kinerja yang merupakan suatu kunci untuk dicapai bersama. Sehingga banyak pemuda yang tidak aktif dan ketua yang lalai dalam mengangkat tugas dan tanggung jawabnya sebagai ketua sehingga hal ini menyebabkan kurang kerja sama antar pengurus dalam pelaksanaan program kerja. Sehingga terjadi kurangnya partisipasi anggota dalam berbagai kegiatan organisasi. Partisipasi anggota PPGT dalam pelayanan, dapat dilihat dari ketua yang bertanggung jawab serta mengatur, dan mengkoordinir anggota PPGT yang kurang aktif dalam berbagai kegiatan di PPGT. Sebab pemuda akan mempunyai kerinduan untuk berkumpul dan bersekutu bersama dengan pemuda yang lain jika mereka diperhatikan, tidak merasa terabaikan.

Jadi, dengan jalanya strategi manajerial ketua yang baik maka akan berdampak pada keaktifan pemuda dan apabila strategi manajerial ketua tidak berjalan, maka pastinya semua proses kerjanya tidak berjalan dengan

baik. Sebab Hal tersebut merupakan salah satu ajuan kepada PPGT dalam menghadapi kepengurusan selanjutnya terkhusus bagi ketua PPGT. Jadi, tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui peran strategi manajerial ketua dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab apakah sudah sesuai atau tidak. Penulis juga ingin mengetahui lebih dalam tentang kepengurusan PPGT di Jemaat Hermon Kandua', serta memberikan solusi agar proses strategi manajerial bisa dijalankan dengan baik.

B. Saran

Bagi Majelis

Saran penulis bagi pihak gereja ialah pihak gereja bisa bekerja sama dengan ketua untuk meningkatkan partisipasi anggota, serta memberikan perhatian terhadap pemuda-pemudi di PPGT Jemaat Hermon kandua', jangan membiarkan PPGT di Jemaat Hermon kandua' untuk berjalan sendiri akan tetapi berikan dukungan kepada mereka dalam gereja maupun luar gereja.

Bagi Pemuda-Pemudi

Saran bagi pemuda-pemudi sebisa mungkin bisa mendalami mengenai apa tugas ketua dan tugas anggota serta masing-masing bidang, perlu juga pemahaman terhadap AD/ART PPGT sehingga dapat menjalankan fungsi kepengurusan dan bisa melaksanakan program-program kerja dengan baik yang dapat menghasilkan tujuan yang ingin dicapai.

Bagi Ketua PPGT Terpilih Berikutnya

Saran bagi ketua PPGT yaitu perlu melakukan pendekatan persuasif dengan cara mendekati anggota PPGT, kemudian mengajak bergabung dalam organisasi PPGT serta perlu kerja keras untuk meningkatkan partisipasi anggota PPGT, kerjasama juga bagi sesama pengurus itu penting.

Bagi IAKN Toraja

Saran bagi pihak kampus yaitu perluh adanya pelatihan terkait tentang LKPD (Latihan Kepemimpinan Dasar) yang dimana bekerjasama dengan Gereja dalam peningkatan pelatihan tersebut.